

## **PROGRAM PARENTING DAN MOTIVASI PENDIDIKAN PADA TEMU BULANAN ANAK YATIM BINAAN LEMBAGA DSNI AMANAH KOTA BATAM**

**Sarmini, Cevy Amelia, Rini Susanti**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

[sarmini@univbatam.ac.id](mailto:sarmini@univbatam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Keberhasilan Pengelolaan dalam Lembaga Sosial menjadi salah satu tolok ukur kepercayaan pengguna jasa dan juga donaturnya. Lembaga zakat, infaq dan sedekah DSNI Amanah merupakan salah satu Lembaga Sosial Terbaik di Kota Batam. Dalam artikel ini memaparkan Program Pendidikan Temu Bulanan Anak Binaan dan Bunda Yatim dengan acara Parenting dan Motivasi sebagai Acaranya, yang merupakan Program DSNI Amanah yang merupakan Lembaga Sosial Terbaik Kota Batam. Program –program unggulan dari DSNI Amanah yang menjadi berbeda dengan program Lembaga Sosial serupalainnya adalah pada Program Utamanya, yaitu : Masyarakat Menjadi Karakter Yang Mandiri :1. C-MED ( Center For Micro-Medium Entrepreneurship Development) yaitu kemandirian masyarakat dengan pemberdayaan, 2. C-EP ( Center For Education Program ) atau Program Beasiswa Pendidikan, 3. C-SS ( Center For Social Servis ) atau Program Sosial, 4. PPA ( Pondok Pesantren Argo ) yaitu Program Pesantren Berkarakter, 5. PDP ( Pendampingan Desa Produktif ) Program penempatan Para Da'i ke Pelosok Hinterland. Prestasi Lembaga DSNI merupakan Lembaga zakat pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001. Pelaksanaan Parenting dan Motivasi dalam Temu Bulanan ini, pada hari Minggu, 27 Februari 2022. Dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk anak-anak binaan DSNI dan bunda yatim. Dari acara Parenting diharapkan anak dan bunda yatim, serta dhuafa mengetahui lebih terkait Pola Asuh dan Pola Didik Berpengaruh Terhadap Pola Pikir anak. Serta tambahan pengetahuan terkait Pembelajaran Online dan Offline yang sedang dilakukan di Pendidikan anak.

**Kata Kunci:** *Parenting dan Motivasi, Program Pesantren Berkarakter, Pesantren Argo.*

### **ABSTRACT**

*The success of Management in Social Institutions is one of the benchmarks for the trust of service users and donors. Zakat, infaq and alms institution DSNI Amanah is one of the Best Social Institutions in Batam City. This article describes the Education Program for the Monthly Gathering of Fostered Children and Orphans with Parenting and Motivation as the program, which is the DSNI Amanah Program which is the Best Social Institution for Batam City. The flagship programs of DSNI Amanah that are different from other similar Social Institution programs are the Main Programs, namely: Communities Become Independent Characters:1. C-MED (Center For Micro-Medium Entrepreneurship Development) namely community independence with empowerment, 2. C-EP (Center For Education Program) or Education Scholarship Program, 3. C-SS (Center For Social Services) or Social Programs, 4 PPA (Argo Islamic Boarding School) which is a Character Islamic Boarding School Program, 5. PDP (Productive Village Assistance) Program for placing Da'i in Remote Hinterland. Achievement DSNI Institution is the first zakat institution in Indonesia to receive ISO 9001 certification. Implementation of Parenting and Motivation in this Monthly Meeting, on Sunday, February 27, 2022. With the aim of increasing insight and knowledge for DSNI fostered children and orphaned mothers. From the Parenting event, it is hoped that orphaned children and mothers, as well as poor people will know more about Parenting Patterns and Educational Patterns that Affect Children's Mindsets. As well as additional knowledge related to Online and Offline Learning that is being carried out in children's education.*

**Keywords:** Parenting and Motivation, Character Boarding School Program, Argo Islamic Boarding School.

## PENDAHULUAN

Balance Scorecard atau dapat disingkat dengan istilah BSC merupakan alat ukur kinerja manajemen di masa depan. Suatu organisasi membutuhkan suatu alat untuk mengukur kinerja dalam melihat sejauh mana strategi dan sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai, karena dengan dilakukannya penilaian kinerja dapat diketahui efektifitas dari penetapan suatu strategi dan penerapannya. Kinerja dinilai agar manajemen dapat melakukan perbaikan dimasa mendatang.

Fungsi lembaga sosial adalah sebagai pedoman masyarakat dalam melaksanakan berbagai macam aktivitas di kehidupan sehari-harinya. Tak hanya itu, lembaga sosial juga berfungsi sebagai penyatu individu-individu yang ada di lingkungan kehidupan masyarakat.

Dalam kenyataannya lembaga sosial banyak yang kurang bagus pengelolaan sehingga program tidak berjalan dengan baik. Dan terkait dengan Manajemen lembaga Sosial Keagamaan dalam pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah, penulis ingin meneliti tentang manajemen di Lembaga DSNI Amanah yang sukses dalam menjalankan program-programnya, sehingga memaksimalkan kemanfaatannya untuk Yatim dan dhuafa serta masyarakat yang membutuhkan. Dalam program yang dilaksanakan oleh Lembaga DSNI Amanah dibiayai dari donator-donatur tetap dan temporary.

Pada dasarnya Program-program yang dilaksanakan oleh Lembaga DSNI Amanah yang berdiri tahun 1998 ini cukup banyak dan bagus serta mempunyai kelebihan dari Lembaga-lembaga sejenis. Lembaga yang mempunyai sekretariat di Masjid Nurul Islam, Muka Kuning, Batam ini bersifat non profit, yang mempunyai kegiatan di bidang Sosial, Pendidikan, Keagamaan, dan Pemberdayaan Ekonomi Umat.

Pada Program Pendidikan di dalamnya ada Program Temu Bulanan Anak Binaan DSNI, Orang Tua ( Bunda Yatim ) dan Dhuafa. Dalam kegiatan ini diadakan kegiatan yang akan menambah wawasan, pengetahuan dengan cara sharing dan tanya jawab dengan narasumber.

Parenting merupakan pekerjaan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak.

Berikut ini pengertiannya menurut para ahli:

### 1. Jerome Kagam (1997)

Beliau adalah seorang psikologi perkembangan, yang mendefinisikan pengasuh sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua agar mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat.

### 2. Hetherington dan Whiting (1999)

Pengasuh menurut Heterington dan Whiting adalah proses interaksi total antara orang tua dengan anak, seperti pemeliharaan, pemberian makan, membersihkan, melindungi dan proses sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar.

### 3. Gunarsa (2002)

Pengasuh orang tua merupakan pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi bukan hanya pemenuhan kebutuhan fisik (makan, minum, pakaian, dan lain sebagainya) dan

kebutuhan psikologis (afeksi atau perasaan) tetap juga norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungan.

Pada dasarnya Parenting atau pola asuh orang tua terhadap anak meliputi memenuhi kebutuhan fisik yaitu makanan dan minuman, dan juga memenuhi kebutuhan psikologi yakni kasih sayang, rasa aman, serta bersosialisasi dengan masyarakat sekitar agar anak bisa hidup selaras dengan lingkungannya.

Acara Temu Bulanan dengan Kegiatan Parenting ini diharapkan akan menambah wawasan dan juga anak-anak serta orang tua dapat mengadakan tanya jawab dan sharing terkait tema pada saat parenting dan motivasi tersebut. Sehingga adanya perbaikan dalam pola asuh dan pola didik yang lebih baik dalam aplikasinya, sehingga pola pikir juga menjadi lebih terarah untuk masa depan.

## **METODE**

### **1. Tahap Awal**

Penulis membuat kesepakatan dengan pengelola DSNI Amanah, untuk menjadi nara sumber pada Program Pertemuan Bulanan antara anak binaan DSNI dan Orang tua dengan Pihak DSNI. Dalam Program rutin ini, narasumber memberikan motivasi dan parenting dengan dua tema, yaitu Pertama : " Pola Asuh dan Pola Didik Berpengaruh Terhadap Pola Pikir" dan tema yang ke dua, yaitu " Pembelajaran Online dan Offline, Seberapa Efektifkah ?".

### **2. Tahap Kedua**

Presentasi terkait parenting dan motivasi tersebut disepakai dan dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Februari 2022, pukul 09.00 – 11.30 WIB, yang dilaksanakan di Sekretariat DSNI Amanah, yaitu di Masjid Nurul Islam, Muka Kuning. Yang dihadiri oleh 51 peserta. Dan sekitar 10 pengurus DSNI Amanah.

### **3. Tahap Akhir**

Tanya jawab dan sharing dengan bunda yatim, anak yatim binaan DSNI dan juga pengurus/pengelola DSNI Amanah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Lembaga DSNI Amanah**

Nama Lembaga	: Yayasan Dana Sosial Nurul Islam Amanah Batam
Alamat	: Masjid Nurul Silam – Muka kuning – Batamindo – Batam
Tahun Berdiri	: Tahun 1998
Sifat	: Nurlaba (non for profit)
Kegiatan Yayasan	: Sosial, Pendidikan, Keagamaan dan Pemberdayaan Ekonomi Umat
Aspek Legal	
• Badan hukum	: Akta Yayasan dan SK Kemenkum Ham
• Rekomendasi	: No. 003/HVR/SDP/BAZNAS/V/2016
• Ijin Operasional	: SK Kanwil Kemenag Prov. Kepulauan Riau

#### VISI

- Mengangkat harkat para dhuafa dan muzakki, serta berperan dalam keadilan distribusi harta

#### MISI

- Mewujudkan kemandirian masyarakat dengan memberdayakan para mustahik menjadi muzaki
- Transparan, profesional, dan amanah terhadap pengelolaan dana sehingga menjadi lembaga yang diakui dan dipercaya

#### Akuntabilitas :

Audit Keuangan oleh Akuntan Publik Independen

Wajar Untuk Semua Hal Yang Material

- ISO 9001 : 2000 (2007)
- ISO 9001 : 2008 (2010)
- ISO 9001 : 2015 (2018)
- Scope : Fundraising, Empowering, Management of Zakat (Islamic Values)

Lembaga zakat pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001

#### Program Pendidikan

- **C-EP** (Center for Education Program) Program Beasiswa Pendidikan

Divisi Lembaga yang bertanggung jawab untuk program layanan & pemberdayaan pendidikan

1. Beasiswa Pendidikan
2. Bina Mitra Lembaga
3. Angkutan Pelajar Gratis
4. Pesantren Binaan/PPA

##### 1). Beasiswa Pendidikan/Bea Madani (Bea Siswa Masa Depan Anak Indonesia)

Adalah program pemberdayaan pendidikan melalui penyediaan biaya dan sarana pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga tak mampu, yang berasal dari P. Batam dan wilayah Hinterland.

##### Metode

- 1) Calon penerima program mengajukan diri atau Lembaga menjaring calon. Kemudian lembaga melakukan survey dan seleksi.
- 2) Lembaga menghubungi pihak Sekolah untuk penyaluran santunan, termasuk keperluan asrama.
- 3) Penerima program dikumpulkan 1x setiap bulan untuk menyerahkan data, mengikuti siraman ruhani dan pelatihan lainnya (dalam program ini pengutaanya adalah pendampingan kepada mereka).

##### 2). BML (Bina Mitra Lembaga)

Program pemberdayaan pendidikan melalui penyediaan biaya operasional mitra yang bergerak dalam bidang pendidikan

Penerima manfaat adalah Asatidz/guru TPA dan sekolah/Lembaga Pendidikan Islam yang dalam kategori ketinggalan atau masih kurang

### 3). APG (Angkutan Pelajar Gratis)

Adalah program pemberdayaan ZisWaf dengan menyediakan sarana angkutan bagi pelajar dengan tidak dipungut biaya.

Tujuan

1. Meringankan beban wali murid dalam biaya transportasi
2. Membantu kelancaran proses kegiatan belajar
3. Wujud kepedulian terhadap beban kehidupan masyarakat.

Cakupan wilayah – Sei Beduk & Sagulung

### 4). PPA (Pondok Pesantren Agro) Program Pesantren yang berkarakter

Program pendidikan dengan pola pesantren dimana siswa tinggal di asrama dengan materi pendidikan keagamaan, kewirausahaan berbasis program budidaya.

Segmentasi siswa didik di PPA adalah anak-anak di wilayah hinterland di sekitaran barelang, terutama di wilayah sebaran Da'i-Da'i DSNI Amanah dan anak-anak yatim ataupun dhuafa lainnya

## 2. Kegiatan Parenting dan Motivasi,

Kegiatan Parenting dan Motivasi dalam Rangkat Temu Bulanan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2022, dimulai dari pukul 09.00 – 11.30 WIB, yang diawali dengan susunan acara tersebut di bawah ini:

**Tabel 1. Susunan Acara Parenting dan Motivasi**

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	09.00-09.15 wib	Pembukaan	MC	Panitia
2	09.15 – 09.20 wib	Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an	Anisa	Anak Binaan
3	09.20 – 09.25 wib	Sambutan dari DSNI	Siswanto, SE	GM Fundraising dari Lembaga DSNI
4	09.30 – 10.30.wib	Parenting dan Motivasi Dengan Tema " Pola Asuh dan Pola Didik Berpengaruh Terhadap Pola Pikir" dan tema yang ke dua, yaitu " Pembelajaran Online dan Offline, Seberapa Efektifkah?"	Dr.Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd	Nara Sumber
5	10.30 -11.25 wib	Sharing dan tanya jawab	Dr.Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd	Nara Sumber
6	11.30 -11.35 wib	Penutupan	Panitia	
7	11.35 – 11.55 wib	Dokumentasi	Panitia	



**Gambar 1. Presentasi Materi Pertama dengan Tema “Pola Asuh dan Pola Didik Berpengaruh Terhadap Pola Pikir”**



**Gambar 2. Presentasi Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd dalam Parenting Sesi ke-2, dengan Tema " Pembelajaran Online dan Offline, Seberapa Efektifkah?"**



**Gambar 3 : Sharing dan Tanya Jawab dalam Presentasi**





Gambar 4 : Nara sumber berfoto dengan peserta Parenting



Gambar 5 dan 6. Flyer Kegiatan

Pada Parenting Pertama dengan Tema "Pola Asuh dan Pola Didik Berpengaruh Terhadap Pola Pikir" menghasilkan kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat perbedaan pola asuh dan pola asuh yang diterapkan di rumah dan di sekolah
2. Solusi pada kenakalan remaja dan sharing anak tentang eksistensi diri
3. Adanya kekurangterbukaan anak terhadap orang tua
4. Anak menilai orang tua kurang memahami karakter anak
5. Orang tua menilai anak jaman sekarang sangat tergantung dengan Gadget
6. Orang tua menilai anak banyak dipengaruhi lingkungan pergaulan

Pada Parenting Pertama dengan Tema yaitu "Pembelajaran Online dan Offline, Seberapa Efektifkah?" menghasilkan kesimpulan, yaitu :

1. Gadget dan efeknya bagi hasil belajar, baik dari sisi positif dan negatif
2. Anak menilai pembelajaran Online sangat tidak efektif
3. Kurangnya interaksi anak dengan guru pada saat pembelajaran online
4. Pembelajaran Offline 100% sangat diinginkan anak dan orang tua
5. Anak-anak sudah paham dengan adanya Protokol Kesehatan pada saat pembelajaran Offline
6. Anak-anak menginginkan interaksi langsung dengan guru dan teman sekolahnya.

Menurut Brooks (2001) yang mendefinisikan pengasuhan sebagai sebuah proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak. bukan hanya orang tua, guru dan lembaga pun meninginkan anak dapat tumbuh berkembang sesuai dengan pola asuh yang benar sehingga anak dapat tumbuh menjadi apa yang diharapkan oleh orang tua. Meskipun banyak hambatan yang terjadi ketika orang tua mulai menerapkan pola asuh yang benar, hal itu tidak menjadi kendala dalam mendidik anak berdasarkan karakter dan pendidikan sesuai dengan pola asuh yang benar.

Dalam Kegiatan Parenting dan Motivasi ini sangat penting artinya untuk anak-anak dan orang tua. Menurut Ahmad Saiful Ulum, S. Sos.I ,Direktur Lembaga DSNI Amanah, Lembaga DSNI Amanah hingga tahun 2022 ini mempunyai total 119 anak asuh, mulai jenjang SD hingga setingkat SMA. Keberhasilan semua Program tidak terpisah dari peran penting masing-masing pihak yang terlibat baik langsung ataupun tidak langsung : 1. Tim Internal DSNI, 2. Donator, 3. Tim Relawan, 4. Mitra Program. Termasuk Program Pendidikan ini.

Dan menurut Siswanto, SE, sebagai GM Fundraising dari Lembaga DSNI menambahkan setiap Program melalui proses perencanaan program, pelaksanaannya serta evaluasi program. Dengan demikian program akan menjadi terminimalisir dari kesalahan pelaksanaan program berikutnya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Program Parenting dan Motivasi yang diadakan oleh Lembaga DSNI Amanah ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Penting diprogramkan secara terjadwal Program Parenting dan Motivasi untuk anak-anak dan orang tua
2. Anak-anak Binaan Lembaga DSNI Amanah mempunyai Ketertarikan yang kuat terhadap Pengetahuan dan wasasan yang baik.
3. Dalam Kegiatan Parenting dan Motivasi anak-anak dan orang tua lebih mengarah pada penyamaan persepsi dan problem solving dalam komunikasi pada pola asuh dan pola didik.
4. Parenting dan Motivasi sangat penting untuk sharing dengan anak-anak karena permasalahan yang ada pada mereka tidak selalu dipahami orang tua.
5. Adanya Komunikasi yang baik antara Lembaga DSNI Amanah dan anak-anak Binaan serta Orang Tua dan donatur

### DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, Jane. (2001). *The Process Of parenting*. yogyakarta: pustaka belajar
- Gunarsa, Singgih D. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Gunarso, Singgih D. 2004. *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hetherington, E. M., Parke, R. D., & Locke, V. O. (1999). *Child Psychology: A contemporary Viewpoint Fifth Edition*. United States of America: McGraw-Hill, Inc
- Mustika, I., Sari, D. P., & Sutiandi, A. (2022). Membangun Jiwa Peka (Produktif, Edukatif, Kooperatif, dan Aksi) Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Uma. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 51-54.
- Mustika, I. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kota Batam. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 36-43.
- Yolanda K H Bogan.(1996). *Parenting in 21st century: A Return to Community* [Online]. Tersedia: [http://googleweblight.com/?lite\\_url=http://artikeltikultikel.blogspot.co.id](http://googleweblight.com/?lite_url=http://artikeltikultikel.blogspot.co.id) [ 08 januari 2017].